

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan di SDN Bendo 1 mengenai Pengembangan media pembelajaran *Google Sites* berbasis model pembelajaran NHT pada kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Google Sites* dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran, materi dan kurikulum, karakteristik siswa, serta sarana dan prasarana di SDN Bendo 1. Tahap desain meliputi perancangan konsep media *Google Sites* dan penyusunan instrumen penelitian. Tahap pengembangan dilakukan dengan menjadikan rancangan menjadi produk media *Google Sites* yang didalamnya terdapat materi dari *Canva*, video pembelajaran, *flipbook*, dan *educaplay*. Tahap selanjutnya yaitu divalidasi oleh ahli media, bahasa dan materi. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran *Google Sites* kepada 13 siswa kelas VI SDN Bendo 1 dan mengumpulkan data melalui angket respon guru dan siswa. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media berdasarkan hasil validasi dan respon pengguna media *Google Sites*.

2. Media pembelajaran *Google Sites* memiliki kelayakan media pembelajaran sebesar 97%. Penilaian yang dilakukan validator ahli bahasa dan materi yaitu Ibu Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd. menemukan bahwa media *Google Sites* memiliki kriteria yang sangat baik dan layak digunakan, yang membuatnya sangat layak digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Penilaian yang dilakukan validator ahli media yaitu oleh Ibu Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Si., M.Pd., menunjukkan presentasi kelayakan produk sebesar 85,5% dengan kategori sangat layak. Guru SDN Bendo 1 kelas VI mengisi angket respon dengan presentase yang sangat baik sebesar 94% dan memenuhi kriteria sangat layak. Oleh karena itu, berdasarkan angket respon guru dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran di kelas. Angket juga diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi kelayakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran pada materi teks cerpen. Siswa kelas VI SDN Bendo 1 mengisi angket dengan hasil yang sangat baik, dengan presentase sebesar 96% dengan kriteria yang sangat layak, yang menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sangat baik dan layak digunakan.

B. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Google Sites* masih memiliki beberapa keterbatasan. Pengembangan media hanya diterapkan pada siswa VI di satu sekolah yaitu SDN Bendo 1 dengan jumlah subjek sebanyak 13 siswa sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan

penggunaan media pembelajaran *Google Sites* pada cakupan yang lebih luas. Selain itu, media yang dikembangkan hanya berfokus pada materi teks cerpen yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas 6 SDN Bendo 1.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Google Sites* berbasis model pembelajaran NHT pada kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VI, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang dipadukan dengan model *Numbered Head Together* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VI. Guru dapat memanfaatkan media digital yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses ini untuk membantu siswa memahami langkah-langkah yang terlibat dalam menulis cerpen, termasuk menentukan tema, tokoh, alur, latar, dan amanat. Penerapan model *Numbered Head Together* juga dapat mendorong keaktifan siswa dalam kerja kelompok sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak monoton.
2. Penggunaan media *Google Sites* berbasis *Numbered Head Together*, siswa memiliki kesempatan untuk belajar menulis teks cerpen secara lebih aktif, mandiri, dan dengan cara yang menyenangkan. Penyajian *Google Sites* secara sistematis dan visual juga membantu siswa lebih berani menyampaikan ide, berbicara, dan mengembangkan kreativitas

dalam menulis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan yang lebih besar untuk belajar, dan siswa memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menulis cerpen.

D. Saran

Peneliti berharap media yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut melalui beberapa saran berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen serta memperkuat melalui penggunaan media pembelajaran *Google Sites* berbasis model *Numbered Head Together* yang menarik dan interaktif. Selain itu, media ini diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami isi bacaan khususnya pada teks cerpen.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan menulis teks cerpen. Penggunaan media *Google Sites* dengan model *Numbered Head Together* juga diharapkan dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang

memadai. Dukungan tersebut dapat membantu guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital untuk mendukung kegiatan membaca siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif dan kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran atau melakukan penelitian yang berkaitan dengan menulis teks cerpen, media pembelajaran digital, maupun penerapan model pembelajaran yang inovatif di SD.